

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Telaah Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Diare Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

#### B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

**Tabel 3.1 Batasan Ilmiah**

<b>Variable</b>	<b>Batasan Ilmiah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Diare	Suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya. Ditandai dengan perubahan volume, keenceran, dan frekuensi dengan atau tanpa lendir dan darah, seperti buang air besar encer lebih dari 3 kali/hari.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pengkajian</li><li>• Melakukan observasi dan wawancara</li><li>• Melakukan pemeriksaan fisik</li><li>• Rekam medis</li></ul>

Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh	Keadaan ketika seseorang individu yang tidak puasa mengalami atau beresiko mengalami penurunan berat badan yang berhubungan dengan asupan yang tidak adekuat atau metabolisme nutrisi yang tidak adekuat untuk kebutuhan metabolik. Tanda tanda ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yaitu berat badan 20% atau lebih dibawah rentang berat badan ideal, bising usus hiperaktif, membran mukosa pucat, nyeri abdomen dan tonus otot menurun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian</li> <li>• Melakukan wawancara dan observasi</li> <li>• Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>• Rekam medik</li> <li>• Pemeriksaan Laboratorium</li> </ul>
---	--	---

### C. Partisipan

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Sumarto, 2015).

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yaitu anak dengan diagnosa medis diare dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diare ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- b. Bersedianya pasien menjadi responden
- c. Pasien dengan umur 1-3 tahun

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak bersedianya pasien menjadi responden
- b. Pasien lebih daei 3 tahun

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan (Notoadmojo, S, 2018).

Lokasi yang digunakan Priyadi, S (2018) dalam penelitian ini adalah Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2018. Survei data sampai dengan pengambilan data dilakukan oleh Priyadi, S selama 3 hari.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

Pengumpulan data yang dilakukan diambil dari studi literatur Priyadi, S (2018) tentang Asuhan Keperawatan Anak Diare Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2018

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan Literatur

Hasil dari mencari sumber - sumber literatur dari berbagai model dan beberapa perpustakaan untuk menentukan literatur yang akan dipilih.

2. Menentukan literatur yang akan dipilih

Dari beberapa literatur yang sudah dikumpulkan kemudian menentukan manakan literatur yang akan dipilih untuk dijadikan sumber pengumpulan data.

3. Mengambil kasus dari literatur sebelumnya

Dari literatur yang sudah diambil kemudian peneliti memindahkan data study kasus yang sebelumnya telah diteliti oleh Priyadi, S, dari:

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Intervensi
- d. Implementasi
- e. Evaluasi

4. Melakukan telaah

Dari proses diatas kemudian peneliti mentelaah hasil study kasus dengan cara menentukan apakah terdapat keterbatasan data saat mentelaah kasus, jika terdapat perbedaan maka peneliti menuliskan perbedaan tersebut kedalam pembahasan kemudian menyertakan jurnal/artikel yang terkait dengan masalah tersebut

## **F. Analisis Data**

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan antara menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma, 2011).

Urutan yang digunakan dalam analisa data adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil pengkajian (mis: identitas klien, keluhan utama, pola sehari-hari, pemeriksaan fisik dan hasil laboratorium), hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur, ditambah data intervensi keperawatan).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data menggunakan table dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan alat pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## G. Etik Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2018).

Dalam melakukan penelitian, peneliti izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi : informed consent (persetujuan menjadi responden), anonymity (tanpa nama), dan confidentiality (kerahasiaan) (Tri, 2015).

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. (Dharma, 2011)
2. Anonymity (tanpa nama); masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menempatkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. (Dharma, 2011:254)

3. Confidentiality (kerahasiaan); masalah ini merupakan masalah etika dengan memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian. (Dharma, 2011)

## **H. Jalannya Karya Tulis Ilmiah**

### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk dilakukan telaah kasus dengan melihat beberapa sumber literatur yang sama. Kemudian peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsultasikan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan berbagai sumber yang akan ditelaah.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur, menentukan literatur yang akan dipilih, mengambil kasus dari literatur sebelumnya dan melakukan telaah.

### **3. Tahap Akhir**

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjiwaan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.